

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif meliputi Deskriptif dan Verivikatif. Dengan berdasarkan pustaka dan perumusan Hipotesis, populasi dan sampel. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang telah di tetapkan. Adapun pengertian Deskriptif menurut Sugiyono (2019 :29) adalah metode yang berpungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.

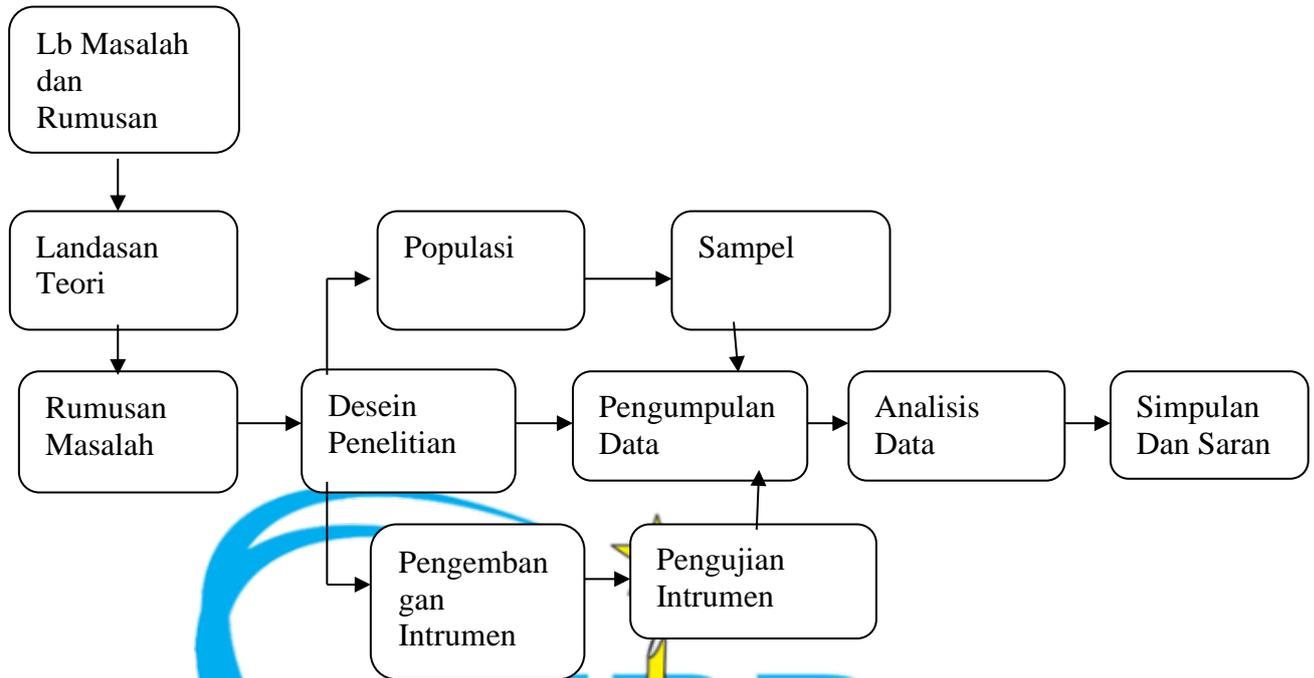
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

3.3 Disein Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 16-17) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada Filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Disein penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi masalah yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pernyataan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawab. Sugiyono (2019, 112) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, di tentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel x_1 dan x_2 dengan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel x_1 Soft Skills x_2 Disiplin Kerja dan Variabel terkait Y Kepuasan Kerja Guru SLTA sekecamatan majalaya.”



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2019- 121)

Untuk mengumpulkan data peneliti perlu mengembangkan instrumen. Supaya data yang diperoleh valid, dan reliabel, maka instrumen penelitian sebelumnya digunakan untuk pengumpulan data di uji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu. setelah sampel di tentukan dan instrumen telah teruji validitas dan reabilitasnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data pada sampel yang telah di tentukan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut di analisis. Analisis di arahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah di rumuskan. Analisis data dilakukan dengan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara lain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bila nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dan signifikan dari kelompok kontrol, maka *treatment* (variabel

independen) berpengaruh positif, bila hasilnya sama *treatment* tidak berpengaruh, dan bila hasilnya lebih rendah, maka *treatment* berpengaruh negatif. Kegiatan terakhir penelitian adalah membuat laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Definisi Variabel penelitian menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019 :68) adalah suatu atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Sifat atau nilai objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas (X) variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Sugiyono (2019 : 69)

2. Variable terikat

Variable terikat adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas Sugiyono (2019 : 69)

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang di ambil dari suatu nilai yang berbed. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. menurut Sugiyono (2019 :68)

Operasional Variabel di perlukan untuk mengetahui jenis dan indikator dari variable yang terkait di dalam penelitian. Disamping itu Operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing masing variabel, sehingga membuat pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat di lakukan dengan tepat. sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Soft Skill dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SLTA Sekecamatan Majalaya, maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu

1. Soft Skill
2. Disiplin Kerja
3. Kepuasan Kerja

Untuk pengujian hipotesis, ketiga Variabel tersebut di jelaskan lebih lanjut dengan menggunakan tabel.

Tabel 3.1
Operasional Variabel X₁
Soft Skill

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
SoftSkill (X ₁)	Soft Skills diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. Berthal (dalam Moqowim, 2012: 5)	- Integritas	- mampu menerjemahkan dan menyampaikan informasi	Ordinal	1-3
		- kematangan emosional	- mampu menafsirkan emosi orang lain	Ordinal	4 – 5
			- sensitif terhadap orang lain	Ordinal	6
		- pengembangan diri	- mengatasi konflik dengan tenang	Ordinal	7-8
			- menghindari gosip negative	Ordinal	9
			- Sopan	Ordinal	10-11
		- kepercayaan diri	- mampu bekerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama	Ordinal	12- 15

Tabel 3.2
Operasional Variabel X₂
Disiplin Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin Kerja adalah kebijakan bergeser individu untuk menjadi diri bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan lingkungan. Setyaningdyah (2013:145)	1. pemanfaatan waktu secara efektif.	- Ketaatan	Ordinal	1
			- Ketepatan	Ordinal	2-3
		2. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	- Motivasi	Ordinal	4 -5
			- Loyalitas	Ordinal	6
			- Pekerjaan	Ordinal	7-11
			- Pakaian	Ordinal	12
			- Jam kerja	Ordinal	13
		3. Absensi	- Meninggalkan Tempat kerja	Ordinal	14
			- Tidak masuk kerja - Cuti	Ordinal	15

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y
Kepuasan Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	
Kepuasan Kerja (Y ₃)	kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan. sikap ini di cerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Melayu S.P Hasibuan (2016 :202)	- Gaji atau upah yang pantas	- Gaji	Ordinal	1-3	
		- Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan secara mental menantang	Ordinal	4	
			- Pekerjaan sesuai dengan latar pend idikan saya	Ordinal	5	
			- Saya merasa senang dengan pekerjaan yang baik dengan fasilitas yang mencukupi	Ordinal	6	
			- Promosi Jabatan	Ordinal	7	
			- Rekan kerja yang mendukung	- Rekan sekerja	Ordinal	8-11
				- Pengawasa	Ordinal	12
		- Kelompok Kerja	Ordinal	13 - 15		

Sumber : Hasil Olah Penulis 2020

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2019 : 194) adalah data yang

memberikan langsung data kepada pengumpul data Sedangkan menurut V.Wiratna Sujarweni (2015 : 89) data primer adalah data yang di peroleh dri responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Guru SLTA Sekecamatan Majalaya. Sedangkan data yang di peroleh dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisisioner serta melakukan wawancara kepada pihak pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Data sekudnder menurut Sugiyono (2019 :194) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan Ulber silalahi (2012 :289) dalam bukunya menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan ke dua atau dari sumber sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari pihak sekolah dan Dinas pendidikan Kabupaten Karawang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang di teliti. Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut Sugiyono (2019 : 194) dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019 :195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila penelitian ini ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. wawancara di lakukan kepada Guru SLTA Sekecamatan Majalaya.

2. Kuisisioner

Kuisisioner menurut Sugiyono (2019 :199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner ini di berikan kepada Guru SLTA yg ada di Kecamatan Majalaya. tujuan kuisisioner ini untuk mengetahui pengaruh Soft skill, Disiplin Kerja dan Kepuasan kerja guru SLTA sekecamatan Majalaya.

3. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019 :203) Observasi sebagai teknik Pengumpulan data mempunyai ciri yang spesipik bila di dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan datang dan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang di dukung melalui wawancara.

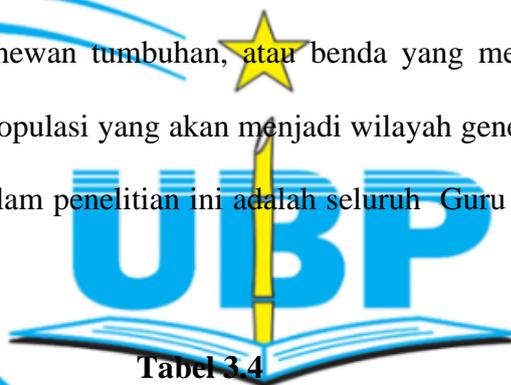
3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 populasi, sampel dan teknik sampling

3.6.1.1 Populasi

Disini peneliti akan menjelaskan tentang pengertian populasi serta sampel yang akan di gunakan di dalam penelitian, dimana sampel tersebut yang akan menjadi responden dan sumber data bagi peneliti.

Populasi itu sendiri menurut Sugiyono (2019 :126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sedangkan Populasi menurut Mulyatiningsih (2011:19) Populasi adalah sekumpulan orang, hewan tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi yang akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SLTA sekecamatan Majalaya kab karawang.



Tabel 3.4
Data Jumlah Guru SLTA sekecamatan Majalaya kab. Karawang

No	Nama Sekolah	Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	SMK Wirasaba Karawang	6	15	21
2	SMK Teknologi	20	10	30
3	SMAN 1 Majalaya	4	17	21
4	SMK Indonesia Emas	3	2	5
Total		33	44	77

Sumber dari : Data Kemendikbud Kab.Karawang Kec. Majalaya 2020

3.6.1.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa di lakukan dengan statistik atau berdasarkan dengan estimasi penelitian. pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga di peroleh sampel yang benar benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari populasi jumlah Guru SLTA sekecamatan Majalaya dengan jumlah sampel mewakili dari populasi yang ada. untuk menghitung sampel rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel.

3.6.2.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019 :128) teknik sempling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sempling yang di gunakan.

Menurut Sugiyono (2019 : 129) ada dua teknik sempling yang dapat digunakan, yaitu :

1. *Probality Sampling*

probality Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih

menjadi anggota sampel. teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate Stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota popuasi untuk di pilih menjadi sampel. teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kouta, aksidental, porpositive, jenuh, snowball*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang di gunakan menggunakan adalah non probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebeagai sampel. ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. maka dari itu penulis lebih memilih menggunakan teknik sepling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil.

3.6.2 Sampel penelitian

Pengambilan sampel ini didasarkan pada teknik sampling yang akan di gunakan yaitu sampel jenuh. Sehingga dapat di peroleh sampel yang benar benar berpungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili. Dalam penelitian ini yang akan di jadikan sampel adalah semua populasi sebanyak 77 Guru SLTA sekecamatan Majalaya.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

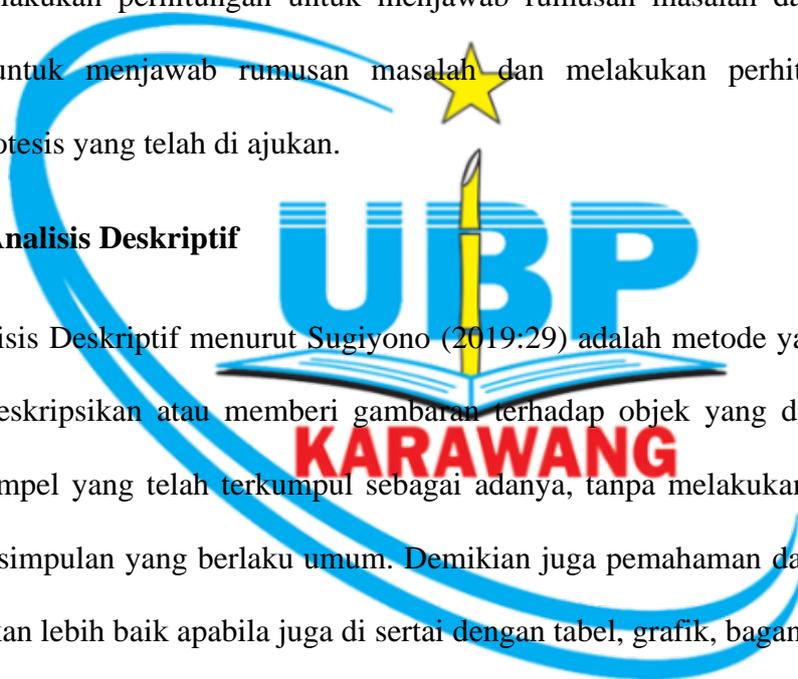
3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Sugiyono (2019:206) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden berkumpul. kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel lain dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

A. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2019:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga di sertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.

Analisis dilakukan untuk mengetahui dan mengolah data menjadi kumpulan informasi, dan akan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini. Data yang akan di analisis merupakan hasil pendekatan survei dan penelitian lapangan serta penelitian kepustakaan kemudian akan



melakukan analisa untuk mengambil kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan adalah :

1. Melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner pada populasi yang telah di tentukan.
2. Melakukan pengumpulan data kemudian menentukan alat pengukuran yang di gunakan untuk memperoleh data dari populasi yang di teliti. Alat pengukuran yang di maksud adalah daftar penyusunan penyusunan pernyataan dari kuisisioner.
3. Dilakukan penyebaran kuisisioner ke populasi yang telah di tetapkan. setiap item dari kuisisioner tersebut merupakan pernyataan positif yang akan di berikan skor 1 sampai 5 yang telah penulis sediakan. setiap item dari kuisisioner ini memiliki 5 jawaban
4. Dengan masing masing skor yang berbeda untuk setiap pernyataan.
5. Ketika data sudah terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data di sajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji statistik. untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang di gunakan berdasarkan rata rata (mean) dari masing masing variabel. Nilai rata rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

Di dalam Penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019: 146) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

likert, maka variabel yang akan di ukur dan jibarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item item intrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2019 :147) jawaban setiap item intrumen yang menggunakan skala likert mempunyai dradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata kata antara lain :

- 
- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Sangat Setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu ragu | c. Kadang kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |
| a. Sangat positif | a. Sangat baik |
| b. Positif | b. Baik |
| c. Negatif | c. Tidak baik |
| d. Sangat negatif | d. Sangat tidak baik |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor, Misalnya :

- | | | |
|--|-------------|---|
| a. Setuju/ Selalu/ sangat positif | diberi skor | 5 |
| b. Setuju/ sering/ positif | diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral | diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/ hampir tidak setuju/ negatif | diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat negatif | diberi skor | 1 |

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah di baca, dipahami dan di interprestasikan. Untuk menilai variabel X1, X2 dan Y, Maka analisis yang digunakan yaitu berdasarkan rata rata (*mean*) dari masing masing variabel.

Nilai rata rata dapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan banyaknya responden.

Rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

Untuk variabel X1, X2 dan Y

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum X i$ = Jumlah nilai X ke *i* sampai ke n

N = Jumlah responden



Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata rata dari setiap Variabel. Setelah mendapat rata rata (*mean*) dari variabel, Kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai yang rendah 1 (satu) dan nilai tertinggi 5 (lima) dari hasil penyebaran kuisisioner.

1. Untuk variabel X_1 terdapat 15 pernyataan/ pertanyaan :

Nilai terendah $1 \times 15 = 15$

Nilai tertinggi $5 \times 15 = 75$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar $(75-15)/5 = 12$

Atas dasar perhitungan di atas, maka kelas interval untuk Soft Skill

(Variabel X_1) yaitu :

Tabel 3.5
Kriteria Variabel
Soft skill (X_1)

Nilai	Kriteria
15 – 27	Sangat setuju
27,1 – 39	Setuju
39,1 – 51	Ragu-ragu
51,1 – 63	Tidak setuju
63,1 – 75	Sangat tidak setuju

2. Untuk Variabel (X_2) Terdapat 15 pertanyaan :

Nilai terendah $1 \times 15 = 15$

Nilai tertinggi $5 \times 15 = 75$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka di peroleh panjang kelas interval sebesar $(75-15) / 5 = 12$

Atas dasar perhitungan di atas, maka kelas interval untuk Disiplin kerja

(variabel X_2) yaitu

Tabel 3.6
Kriteria Variabel
Disiplin Kerja (X_2)

Nilai	Kriteria
15 – 27	Sangat setuju
27,1 – 39	Setuju
39,1 – 51	Ragu-ragu
51,1 – 63	Tidak setuju
63,1 – 75	Sangat tidak setuju

3. Untuk Variabel (X_3) Terdapat 15 pertanyaan :

Nilai terendah $1 \times 15 = 15$

Nilai tertinggi $5 \times 15 = 75$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka di peroleh panjang kelas interval sebesar $(75-15) / 5 = 12$

Atas dasar perhitungan di atas, maka kelas interval untuk Disiplin kerja

(variabel X_3) yaitu :

Tabel 3.7
Kriteria Variabel
Kepuasan kerja (X_3)

Nilai	Kriteria
15 – 27	Sangat setuju
27,1 – 39	Setuju
39,1 – 51	Ragu-ragu
51,1 – 63	Tidak setuju
63,1 – 75	Sangat tidak setuju

Menurut Sugiyono (2019 : 95) untuk mengetahui rentang skala dapat di ketahui dengan rumus analisis rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{140(5-1)}{5} = 112$$

Keterangan :

RS = rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative jawaban

Skala terendah : Skor terendah x jumlah sampel (n)

Skala terendah : 1 X 77 = 77

Skala tertinggi : Skor tertinggi X jumlah sampel (n)

Skala tertinggi : 5 X 77 = 385

Tabel 3.8

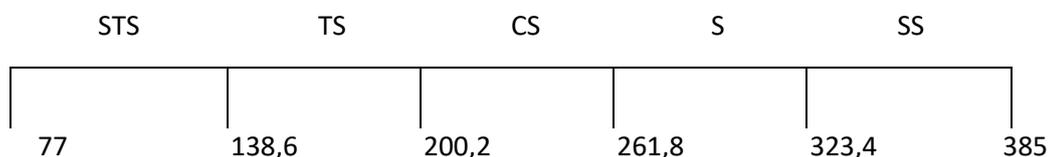
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Jawaban Responden		
		Soft Skill	Disiplin Kerja	Kepuasan Kerja
1	77 – 139	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik
2	139 – 200	tidak baik	tidak baik	tidak baik
3	200 – 262	cukup baik	cukup baik	cukup baik
4	262 -323	Baik	baik	Baik
5	323 – 385	sangat baik	sangat baik	sangat baik

Sumber : Sugiyono (2019 : 94), Penulis 2020

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Soft Skill dan disiplin terhadap

kepuasan kerja guru SLTA sekecamatan Majalaya. Rentang skala di atas dapat digambarkan melalui *Bar Scale* seperti di bawah :



Bar Scale Soft Skill, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja
Sumber : Sugiyono (2019 : 95)

B. Analisis Veripikatip

Analisi veripikatip adalah metode yang di tunjukan untuk menguji Teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis di terima atau di tolak, (Sugiyono 2014: 54).

1. Metode of Succeshive interval (MSI)

Metode of Succeshive interval (MSI) yaitu metode data yang di peroleh dari penelitian berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengelolaan data harus di ubah menjadi data interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu di ubah menjadi interval dengan teknik (MSI) Metode of Succeshive interval. Langkah langkah yang harus di lakukan :

1. Temukan dengan tegas variable apa yang harus di ukur
2. Temukan beberpa responden yang memperoleh skor skor yang telah di tentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi

3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan Proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan table distribusi normal standar kita tentukan nilai z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)

$$SV = \frac{\text{Destiny of lower} - \text{destiny of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Dimana :

$$Y = SV + IK$$

$$K = 1 + (SV \text{ Min})$$

Untuk mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

2. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dengan Variabel Y secara bersamaan. Adapun rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$r_{xy} = -1$ artinya terdapat hubungan linier negatif antara variabel X dan Y.

$r_{xy} = 0$ artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

$r_{xy} = 1$ artinya terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan Y.

Tabel 3.8
Pedoman interpretasi tingkat kolerasi

Interval Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2019 :250

3. Analisis jalur path (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Path Analisis. Menurut Sugiyono (2013 : 30) Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau satu variabel lainnya. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen menurut Ridwan dan Kuncoro (2014 : 2) Penjabaran mengenai analisis jalur path sebagai berikut :

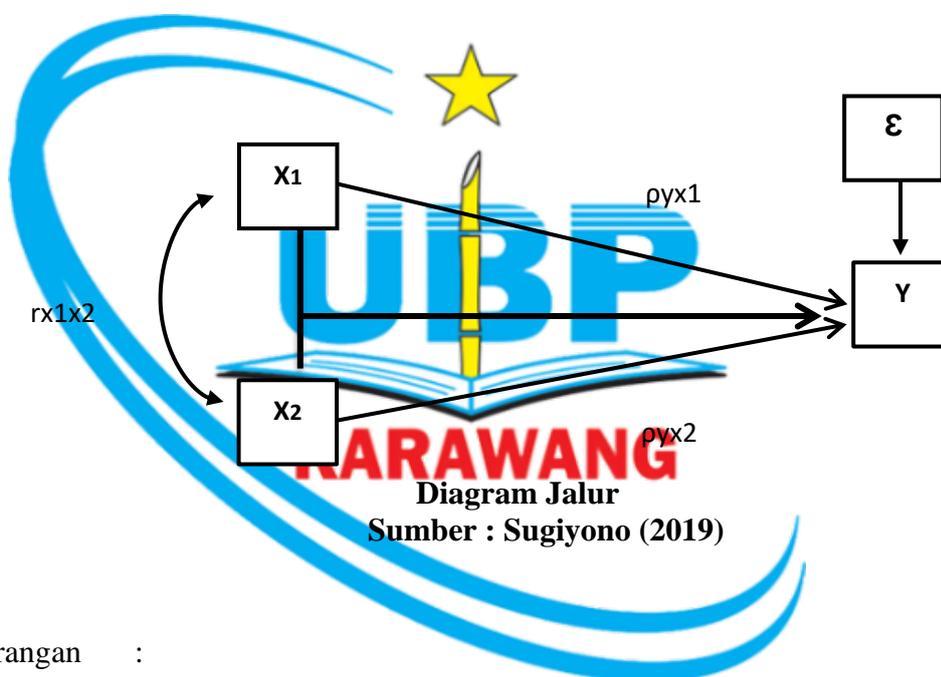
a. Konsep dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam

analisis jalur pengaruh variabel independen dan dependen dapat berupa pengaruh langsung atau tidak langsung (direct and indirect effect), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung.

b. Path Diagram (Diagram jalur)

Diagram adalah alat untuk melukis secara grafis, struktur hubungan kausalitas anatar variabel independen dan dependen. Model diagram jalur di buat berdasarkan variabel yang diteliti.



Keterangan :

- X_1 : Soft Skill
- X_2 : Disiplin Kerja
- Y : Kepuasan kerja guru
- ρ (rho) : Koefisien variabel masing masing
- ρ_{yx1} : koefisien jalur Soft skill terhadap kepuasan kerja
- ρ_{yx2} : koefisien jalur Disiplin kerja terhadap kepuasan kerja
- rx_{1x2} : koefisien kolerasi antara variabel independen

ϵ (epsilon) : Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang di pengaruhi yang tidak di teliti)

c. Koefisien jalur

Adapun bentuk structural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1}X1 + \rho_{yx2}X2 + \epsilon$$

d. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Berdasarkan diagram jalur kita dapat melihat bagai mana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung dan tidak langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen tanpa melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat di lihat sebagai berikut :

a. Hasil langsung (Direct Effect)

Hasil dari X1 dan X2 terhadap Y, atau lebih sederhana dapat di lihat sebagai berikut :

X1,X2 \longrightarrow Y : ρ_{yx1}, ρ_{yx2}

Y \longrightarrow ϵ

b. Hasil tidak langsung (indirect effect)

Hasil tidak langsung (indirect effect) adalah dari X1 terhadap Y melalui X2, atau lebih sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

X \longrightarrow Y : (ρ_{yx})

Penjelasan rumus di atas memperlihatkan bahwa hasil langsung di peroleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil dari tidak langsung diperoleh dengan

mengalihkan koefisien rho (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

4. Koefisien Determinasi (uji R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh/ kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy^2} \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r_{xy^2} = Koefisien Korelasi Ganda



3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019 : 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. di katakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Didalam penelitian ini penulis tidak menggunakan hipotesis karena jumlah populasi dan sempel jumlahnya sama.

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. tetapi perlu di ketahui bahwa tidak setiap penelitian merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini akan menguji pengaruh Soft Skill dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja guru. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan di uji, maka uji statistik yang akan di gunakan melalui perhitungan analisis korelasi.

Menurut Sudjana dan Umi Narimawati (2010 :51) perhitungan titik keeratan adalah perhitungan titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan uji korelasi. kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang di sebut juga koefisien korelasi produk moment (person). Taksiran koefisien korelasi yang di kategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Longgar
0,21 – 0,40	Rendah
0,42 – 0,60	Moderat/Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

Untuk menguji masing masing pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat akan menggunakan rumus Uji t yaitu ;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Sumber :Riduwan (2010 :139)

Hasilnya di bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas $n-k-1$ dengan taraf signifikansi 5%

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Dimana :

$H_{01} ; \rho = 0$, Soft Skill tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru

$H_{11} ; \rho \neq 0$, Soft Skill berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru

$H_{02} ; \rho = 0$, Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja

$H_{12} ; \rho \neq 0$, Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja

2. Kriteria Pengujian Secara Parsial

H_0 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dari $(\alpha = 0,05)$

Jika menggunakan tingkat kekeliruan $(\alpha = 0,05)$ untuk di uji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika $t\text{ hitung} \geq t\text{ tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan Variabel Y ada hubungannya.
2. Jika $t\text{ hitung} \leq t\text{ tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

